

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematik siswa yang diajar dengan model MMP dan model *Concept Attainment*.
2. Kemampuan pemahaman konsep matematik siswa yang diajar dengan menggunakan model MMP lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan pemahaman konsep matematik siswa yang diajar dengan model *Concept Attainment*. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata skor kemampuan pemahaman konsep matematik siswa yang diajar dengan model MMP sebesar 17, 361 sedangkan rata-rata skor kemampuan pemahaman konsep matematik siswa yang diajar dengan model *Concept Attainment* sebesar 14, 278.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian didapat bahwa penerapan model MMP pada siswa dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematik yang lebih tinggi dibandingkan dengan model *Concept Attainment*. Hasil ini memberikan implikasi yang positif terhadap orang-orang yang terkait dalam penelitian ini. Model MMP terbukti dapat menjadi salah satu model pembelajaran

untuk mengatasi masalah dalam mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematik.

Implikasi positif terlihat dari hasil data awal siswa yang homogen. Setelah diberi perlakuan dengan model MMP, kemampuan pemahaman konsep matematik siswa mengalami perbedaan yang signifikan. Hasil ini dapat menjadi referensi model pembelajaran yang dapat diterapkan terhadap siswa untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematik dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan perubahan strategi pembelajaran.

Siswa yang diberi perlakuan dengan model MMP lebih aktif dalam berdiskusi kelompok. Hal ini menjadi implikasi yang positif dalam mengaktifkan siswa di kelas. Sebelum perlakuan siswa lebih pasif dan banyak mendengarkan penjelasan guru. Akibatnya siswa terbiasa menerima konsep yang telah ada sehingga rasa ingin tahu siswa mulai berkurang. Implikasi diskusi kelompok dari model MMP adalah menimbulkan sikap kerja sama, berbagi ilmu, dan saling tolong menolong ketika siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Model MMP memerlukan persiapan yang terencana dengan baik. Pembelajaran menggunakan model MMP menggunakan bahan ajar yang dirancang disusun agar tujuan yang diinginkan tercapai. Oleh karena itu, persiapan dimulai

dengan mencari referensi materi yang dapat menyokong terjadinya pembelajaran yang aktif.

2. Guru harus mengkondisikan kelas dengan baik. Model MMP adalah model pembelajaran yang terstruktur. Kondisi kelas yang baik memungkinkan terlaksananya pembelajaran yang terstruktur dengan baik.
3. Guru harus membimbing siswa saat diskusi kelompok. Model MMP adalah model pembelajaran yang menerapkan pembelajaran yang kooperatif. Siswa terkadang masih ada yang kurang paham dengan lembar *math project*. Guru dengan tenang membimbing siswa hingga paham.
4. Latihan mandiri diberikan kepada siswa sesuai dengan keefektifan waktu. Apabila pembelajaran kurang, siswa diberi tugas untuk dikerjakan di rumah.